

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan menulis menjadi salah satu kemampuan dari keempat kemampuan berbahasa lainnya yang harus dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik. Kemampuan menulis diberikan kepada peserta didik untuk digunakan dan dimanfaatkan dalam semua bidang, baik dalam bidang pendidikan, bidang sosial, maupun bidang lainnya. Pada dasarnya, kemampuan menulis senantiasa melekat pada diri manusia dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, dalam penggunaannya sering terjadi ketidaksesuaian. Oleh karena itu, kemampuan menulis hendaknya ditingkatkan, baik dalam bidang pendidikan ataupun bidang lainnya agar sesuai dengan tujuan dan fungsi menulis.

Kemampuan menulis yang baik akan berpengaruh terhadap pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Dengan adanya menulis, proses komunikasi akan tetap berjalan walaupun tidak bertatap muka secara langsung. Kemampuan menulis memiliki peranan penting dalam kehidupan sehingga perlu ditingkatkan agar tulisan tersebut dapat dipahami sesuai dengan tujuan penulis. Materi penyusunan teks menjadi salah satu upaya peningkatan kemampuan menulis peserta didik. Latihan menyusun teks akan meningkatkan kemampuan peserta didik serta memberikan pemahaman terkait banyaknya jenis teks yang digunakan.

Penyusunan teks diperoleh peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Indonesia sehingga perlu direncanakan agar sesuai dengan rencana dan materi

ajar. Pada materi teks, guru diharuskan dapat memberikan pembelajaran yang jelas dan praktis. Penerapan media pembelajaran menjadi salah satu upaya dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Mansur dan Rafiudin (2020: 38) menyatakan pembelajaran yang efisien dan efektif dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang memiliki peran dalam penyaluran ilmu. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan meneliti pengaruh media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media yang berkembang saat ini.

Media pembelajaran dapat digunakan oleh guru untuk mendukung pembelajaran karena dapat menyajikan informasi atau materi secara lebih efisien. Penggunaan media pembelajaran dapat dijadikan solusi memberikan inovasi baru dalam belajar agar peserta didik memiliki suasana dan pengetahuan baru terkait suatu media. Nasution dan Diansyah (2020: 262) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat digunakan semaksimal mungkin dalam mendukung proses belajar peserta didik.

Pemanfaatan media pembelajaran diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan menulis peserta didik yang sering kali mengalami kesulitan dalam menemukan ide dan merangkai kalimat. Media pembelajaran dapat diterapkan untuk memudahkan peserta didik menemukan pesan atau informasi yang dibutuhkan dalam menyusun teks. Media pembelajaran disesuaikan dengan kondisi, keperluan, dan materi ajar sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media yang dapat digunakan salah satunya ialah media infografis.

Media infografis sebagai salah satu media yang menyajikan informasi dengan ragam visual yang menarik sehingga pembaca lebih mudah memahaminya secara langsung. Tujuan infografis ialah untuk memudahkan pembaca memahami informasi secara lebih cepat dan jelas dengan adanya gambar atau bagan-bagan desain grafis. Oleh sebab itu, media infografis dapat dijadikan sebagai media pendukung dalam pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menemukan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun teks. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa materi yang membutuhkan data atau argumen dalam penyusunannya seperti teks persuasi yang membutuhkan suatu media pendukung agar peserta didik lebih mudah menguatkan argumennya. Perpaduan antara informasi dan ragam visual akan membantu menemukan informasi dengan cepat dan mudah sehingga waktu yang digunakan lebih efisien. Nasution dan Diansyah (2020: 262) juga menyatakan bahwa penggunaan media berbentuk visual dan indera pandang lebih diminati.

Penggunaan media infografis selain menjadi media pembelajaran juga sebagai pengenalan terhadap media yang berkembang pada saat ini khususnya dalam media sosial seperti pada akun CNN Indonesia, Liputan 6, Kominfo, dan beberapa akun lainnya. Media infografis dapat dijadikan sebagai media pendukung sebagai sarana penyajian informasi dengan perpaduan visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, peserta didik akan memiliki pengetahuan tentang bentuk infografis dan fungsi infografis sebagai media yang saat ini banyak digunakan.

Penggunaan media infografis pada materi teks persuasi diharapkan dapat membantu peserta didik menemukan ide atau argumen yang dibutuhkan. Teks

persuasi membutuhkan data untuk memperkuat argumennya agar dapat mengajak pembaca untuk ikut serta melakukan apa yang disampaikan penulis. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran dibutuhkan alat atau media yang dapat mengoptimalkan kemampuan menulis teks persuasi. Media infografis dan teks persuasi memiliki kesamaan yaitu sama-sama menyajikan informasi di dalamnya sehingga akan sangat cocok apabila dipadukan.

Saat ini pembelajaran bahasa Indonesia kurang efektif karena cenderung menggunakan media yang sama seperti penggunaan buku dan papan tulis. Peserta didik membutuhkan suasana baru dalam mendukung pembelajaran dengan adanya variasi penggunaan media yang sesuai dengan materi ajar. Penggunaan media yang disesuaikan dengan kompetensi dasar diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Media yang sesuai akan menjadikan pembelajaran lebih mudah pahami serta diharapkan dapat membuat peserta didik lebih aktif. Oleh karena itu, penggunaan media infografis diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang baru bagi peserta didik agar lebih beragam dan membantu peserta didik menemukan informasi. Penerapan media infografis diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik, khususnya pada materi teks persuasi yang membutuhkan argumen dalam penyusunannya.

Infografis menampilkan informasi secara menarik melalui ragam visual seperti gambar, grafik, dan data yang dapat berupa angka. Infografis juga memiliki tujuan untuk memudahkan pembacanya menemukan inti dari informasi terkait suatu kejadian atau peristiwa atau topik yang sedang dibahas dengan cara lebih ringkas dengan desain grafis. Media yang menyajikan teks dan visual data tentu akan lebih menarik untuk dibaca atau dipelajari karena penyajiannya lebih

singkat dan jelas dengan beragam visual. Menurut Sutinnah, dkk. (2020: 164) yang juga mengemukakan bahwa peserta didik lebih senang apabila terdapat gambar dengan teks yang sedikit dibandingkan teks yang panjang. Oleh karena itu, pemilihan media sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan keinginan belajar peserta didik agar lebih efektif dan efisien, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menyusun teks.

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII di SMPN 7 Bangkalan. Sekolah ini digunakan karena penggunaan media pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih menggunakan media yang hanya berupa buku paket dan papan tulis. Media infografis dipadukan dengan materi teks persuasi dikarenakan sama-sama menyajikan informasi sehingga diharapkan penggunaan media infografis dapat mempengaruhi kemampuan menulis teks persuasi peserta didik. Dengan adanya penggunaan media ini diharapkan kemampuan menulis teks persuasi peserta didik dapat ditingkatkan dari sebelum diberikannya media infografis.

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan media infografis terhadap kemampuan menulis teks persuasi. Dengan demikian, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan cara alternatif bagi guru untuk memilih dan menggunakan media berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran dengan harapan dapat memudahkan peserta didik menyelesaikan tugasnya serta menjadikan media pembelajaran lebih inovatif dan beragam.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII di SMPN 7 Bangkalan sebelum penggunaan media infografis?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII di SMPN 7 Bangkalan sesudah penggunaan media infografis?
3. Bagaimanakah pengaruh media infografis terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMPN 7 Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ialah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII di SMPN 7 Bangkalan sebelum penggunaan media infografis
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII di SMPN 7 Bangkalan sesudah penggunaan media infografis
3. Untuk mengetahui pengaruh media infografis terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMPN 7 Bangkalan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoretis

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau panduan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada penggunaan media infografis

terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII di SMPN 7 Bangkalan.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai suatu kajian dalam memecahkan permasalahan penggunaan media untuk mengoptimalkan kemampuan menulis, khususnya pada materi teks persuasi

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan cara alternatif dalam menggunakan media infografis untuk mengoptimalkan kemampuan menulis teks persuasi.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini untuk dapat memudahkan peserta didik dalam menemukan informasi dengan lebih cepat dan mudah dipahami sehingga dapat mempermudah penyusunan teks persuasi serta sebagai proses pengenalan terhadap media yang berkembang saat ini

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pemahaman perihal pengaruh media infografis terhadap kemampuan menulis teks persuasi serta sebagai pengenalan terkait media infografis yang merupakan media baru yang tidak banyak diketahui oleh peserta didik.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan media infografis sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis teks persuasi sebagai variabel terikat. Data diperoleh dari hasil observasi dan tes. Subjek penelitian ialah peserta didik kelas VIII SMPN 7 Bangkalan. Materi yang digunakan ialah materi teks persuasi pada KD 4.14 menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

1.6 Definisi Istilah

Berikut definisi istilah dari judul penelitian ini, yaitu:

1) Media

Media ialah segala bentuk alat yang memaparkan atau menyampaikan pesan dan informasi kepada penggunanya.

2) Media pembelajaran

Media pembelajaran ialah segala bentuk alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi dan dapat menstimulus peserta didik dalam proses pembelajaran

3) Infografis

Infografis ialah suatu sarana penyajian informasi dengan perpaduan desain grafis dan informasi secara lebih jelas dan singkat

4) Kemampuan menulis

Kemampuan menulis juga dijadikan sebagai sarana komunikasi secara tidak langsung.

5) Teks Persuasi

Teks persuasi merupakan teks yang di dalamnya berisi ajakan, imbauan, saran serta bujukan kepada seseorang atau pembaca agar dapat menyesuaikan dan mengikuti keinginan penulis